

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Tahun 2019 di Negara China tepatnya di daerah Wuhan terdapat virus yang mematikan yang disebut dengan nama virus corona atau dengan nama lain covid-19. Penyebaran virus covid-19 ini sangat cepat dari antara manusia dengan manusia lain hingga sampai ke beberapa Negara di dunia menjadi tempat penyebaran virus ini. *The epidemic of novel coronavirus (COVID-19) infections that began in China in late 2019 has rapidly grown and cases have been reported worldwide* (Nishiura, Linton, & Akhmetzhanov, 2020). Karena dampak virus covid-19 ini berdampak pada beberapa negara di belahan Dunia sehingga virus ini menjadi bencana Dunia dan disebut dengan pandemi. Dampak pandemic covid-19 ini sangat mempengaruhi seluruh lini kehidupan manusia.

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat (Dewi, 2020). Menurut kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Salah satu lini yang terkena dampak pandemi covid-19 adalah bidang pendidikan. Dibeberapa Negara termasuk salah satu Negara Indonesia berimbas dengan adanya pandemic covid-19. Dengan dampak pandemic covid-19 ini pemerintah tidak hanya tinggal diam dan tidak membiarkan bidang pendidikan terhenti.

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pada masa covid-19 ini pemerintah mengadakan program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan pembelajaran tatap muka online menggunakan zoom dan juga tanpa tatap muka dengan penugasan melalui grup whatsapp. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group (Isman, 2020).

Dalam berbagai pengertian E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar (Cucus & Aprilinda, 2016). Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. (Candrawati, 2016). Dalam pengertian lain Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip- prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi, serta Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa.

Pembelajaran jarak jauh juga merupakan solusi bagi para guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pembelajaran PJOK tetap harus berjalan baik teori ataupun praktek. Pada pembelajaran praktek dengan alat seadanya, dengan lokasi seadanya, dan dengan kreativitas masin-masing siswa mereka tetap harus melakukan pembelajaran praktek. Selain itu pada tingkat perguruan tinggi juga

soluai yang akan dilakukan adalah melakukan pembelajaran jarak jauh dengan cara daring.

Para mahasiswa khususnya yang kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan terutama mahasiswa tingkat akhir yang akan melakukan penyelesaian tugas akhir memanfaatkan penelitian dengan menggunakan teknologi dalam pengumpulan data. Dengan program pemerintah melakukan pembelajaran jarak jauh dan penutupan club-club cabang olahraga untuk menghindari penyebaran virus covid-19 maka para mahasiswa tingkat akhir melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket atau *quisioner*. Dalam menyebarkan angket atau *quisioner* bisa menggunakan teknologi yakni *google form*. Mahasiswa melakukan penelitian lebih ditujukan pada perorangan atau bersifat individu untuk menghindari pertemuan banyak orang. Dengan diberlakukannya peraturan oleh pemerintah yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan juga *Phisical Distancing*.

Pembelajaran dengan jarak jauh bisa dilakukan dengan perlakuan dengan cara guru akan memebrikan contoh video yang akan dilakukan dan masing-masing siswa bisa melakukan sendiri di rumah masing-masing. Selanjutnya sebagai laporan yang akan diterima guru adalah video yang di rekam pada saat siswa sedang melakukan. Hasil belajar yang dilakukan siswa yang akan menjadi penilaian guru adalah video yang dikirim oleh siswa. Namun pada penelitian ini yang akan dilakukan adalah apakah ada pengaruh pembelajaran jarak jauh ini dengan hasil belajar siswa. Sebagai mana yang diungkapkan bahwa dari semua literatur dalam *e- learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online (Nakayama M, Yamamoto, 2007). Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

Setelah dilakukan observasi ke sekolah Hang Tuah 2 Jakarta dan melakukan wawancara langsung dengan guru PJOK SMK Hang Tuah 2 Jakarta yakni Bapak Bornok Manurung, M.Pd, yaitu terkait proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Hang Tuah 2 Jakarta selama pandemic Covid-19 khususnya pembelajaran PJOK. Dari hasil wawancara yang diperoleh adalah pembelajaran PJOK harus tetap berjalan dengan kondisi yang seadanya. Terdapat suatu masalah yakni rendahnya hasil belajar menggiring bola siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta. Pada masa pandemic proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan terkhusus PJOK harus memadukan antara teori dan praktek. Salah satu hal yang mungkin mempengaruhi rendahnya hasil belajar menggiring bola pada pembelajaran jarak jauh ini adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa saat pandemic covid-19 ini berpengaruh pada faktor intrinsik dan factor ekstrinsik. Factor intrinsic meliputi kesehatan, perhatian, minat dan bakat, sedangkan faktor ekstrinsik yaitu meliputi metode mengajar, peralatan belajar, dan social ekonomi.

Rendahnya hasil belajar menggiring bola siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta adanya masalah rendahnya kemampuan fisik yang dimiliki siswa terutama koordinasi mata kaki dan kelincahan. Rendahnya kemampuan fisik koordinasi mata kaki dan kelincahan yang dimiliki siswa menjadi masalah saat mengikuti pembelajaran menggiring bola di SMK Hang Tuah 2 Jakarta. Masalah yang lain pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PJOK adalah peralatan dan lokasi. Akibat pandemic covid-19 sehingga tidak bisa bebas keluar rumah akibatnya harus memanfaatkan lokasi yang seadanya disekitar rumah untuk dijadikan lokasi mengikuti pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang akan dilihat keterkaitannya, pada penelitian ini akan dilihat antara lain koordinasi mata kaki, kelincahan dan motivasi belajar. Dari beberapa aspek ini bagaimana terhadap hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola. Peneliti juga akan menyiapkan angket/*questioner* sebagai respon dari siswa untuk memperkuat hasil penelitian ini nantinya.

Dari latar belakang yang sudah disampaikan di atas maka peneliti memilih judul penelitian yang akan diteliti yakni “ Pengaruh Koordinasi Mata Kaki, Kelincahan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola Sepak Bola Pada Masa Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran jarak jauh PJOK di SMK Hang Tuah 2 Jakarta?
2. Apakah lokasi dan peralatan mempengaruhi pembelajaran belajar menggiring bola di SMK Hang Tuah 2 Jakarta?
3. Faktor fisik yang manakah yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar menggiring bola?
4. Apakah faktor koordinasi mata kaki berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar?
5. Apakah faktor kelincahan berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar?
6. Apakah faktor koordinasi mata kaki berpengaruh langsung terhadap hasil belajar menggiring bola?

7. Apakah faktor kelincahan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar menggiring bola?
8. Apakah motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar menggiring bola?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada perlu diberi batasan sesuai dengan tujuan agar terhindar dari penafsiran yang keliru terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada pengaruh koordinasi mata kaki, kelincahan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada pembelajaran penjas pada masa covid-19.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap motivasi belajar pada siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap motivasi belajar pada siswa SMK Hang Tuah 2 jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta
5. Apakah terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta

6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata kaki melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta.
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung kelincahan melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap motivasi belajar pada siswa siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kelincahan terhadap motivasi belajar pada siswa siswi hang Tuah 2 Jakarta
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa siswi SMK Hang Tuah 2 Jakarta
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa siswi Hang Tuah 2 Jakarta.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kelincahan terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta.
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung koordinasi mata kaki melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta.

7. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung kelincahan melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa SMK Hang Tuah 2 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh antara koordinasi mata kaki, kelincahan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada siswa siswi SMK Hang Tuah 2 Jakarta
2. Bagi penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh guna meningkatkan kemampuan dan pengalaman di bidang penelitian.
3. Bagi pembaca penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang melakukan penelitian yang sejenis.